

## ABSTRAK

Fenomena menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa yang aktif dalam organisasi di suatu perguruan tinggi tidak lebih dari 30%. Artinya jumlah mahasiswa yang aktif dalam organisasi yang lebih rendah daripada jumlah mahasiswa non-aktivis. Hal tersebut diidentifikasi berkaitan dengan aktualisasi diri yang rendah, sehingga mahasiswa tidak dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *growth mindset* dengan aktualisasi diri pada mahasiswa di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah 124 mahasiswa di Yogyakarta dan berusia 18 hingga 24 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat ukur *growth mindset scale* dan skala aktualisasi diri. Metode analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson* menggunakan program statistik SPSS 22. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *growth mindset* dengan aktualisasi diri pada mahasiswa di Yogyakarta (nilai  $p = 0,00 < 0,01$ ). Koefisien determinasi sebesar 0,407 menjelaskan bahwa variabel *growth mindset* berkontribusi sebesar 47% terhadap aktualisasi diri pada mahasiswa di Yogyakarta.

**Kata kunci :** *growth mindset*, aktualisasi diri, mahasiswa.

## **ABSTRACT**

*The phenomenon shows that the proportion of undergraduate students who are active in organizations in a university is at most 30%. It means the number of active undergraduate students in organizations is lower than that of non-activist undergraduate students. It is identified as being related to low self-actualization, so undergraduate students cannot maximize their potential. This study aims to determine the relationship between a growth mindset and self-actualization in students in Yogyakarta. The subjects in this study were 124 undergraduate students in Yogyakarta aged 18 to 24 years. The data collection method in this study uses quantitative methods with measuring instruments growth mindset scale, and a selfactualization scale. The analytical method used is Pearson's Product Moment correlation using the SPSS 22 statistical program. The research findings show a positive relationship between a growth mindset and self-actualization in university students in Yogyakarta ( $p\text{-value} = 0.00 < 0.01$ ). The coefficient of determination of 0.407 explains that the growth mindset variable contributes 47% to selfactualization in university students in Yogyakarta.*

**Keywords:** *growth mindset, self-actualization, undergraduate students.*